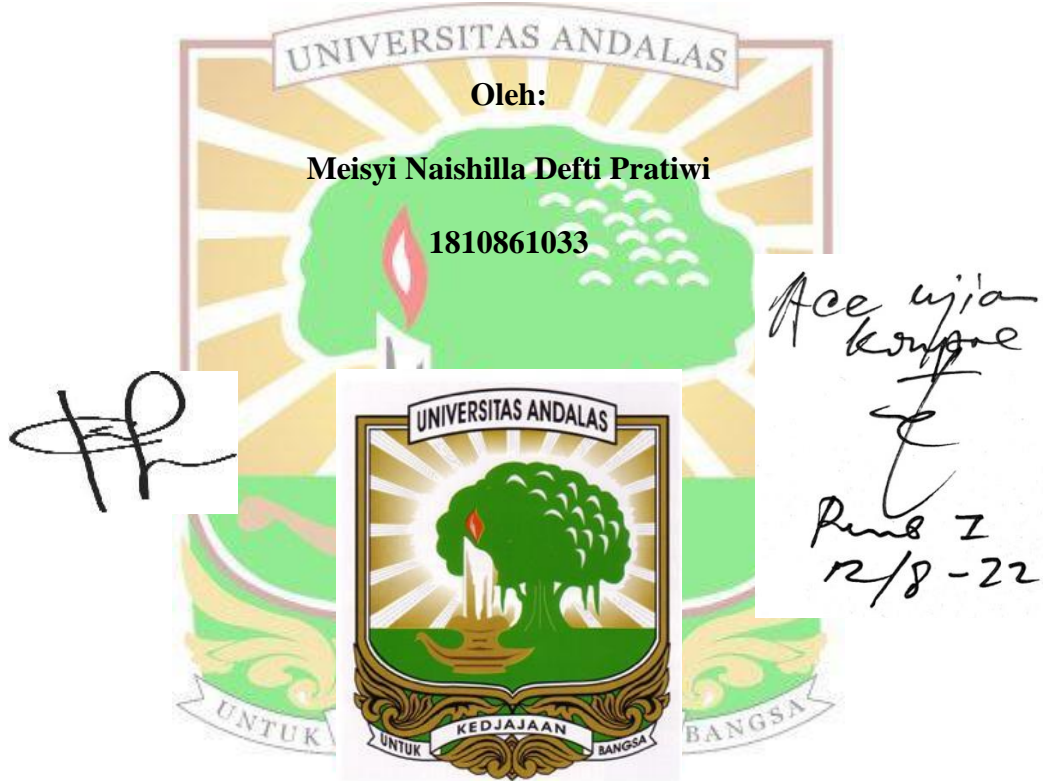


**KOMUNIKASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI
(DISKOMINFO) PASAMAN BARAT DALAM MEMPERSUASI
MASYARAKAT MENGHADAPI ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI ERA
COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas**

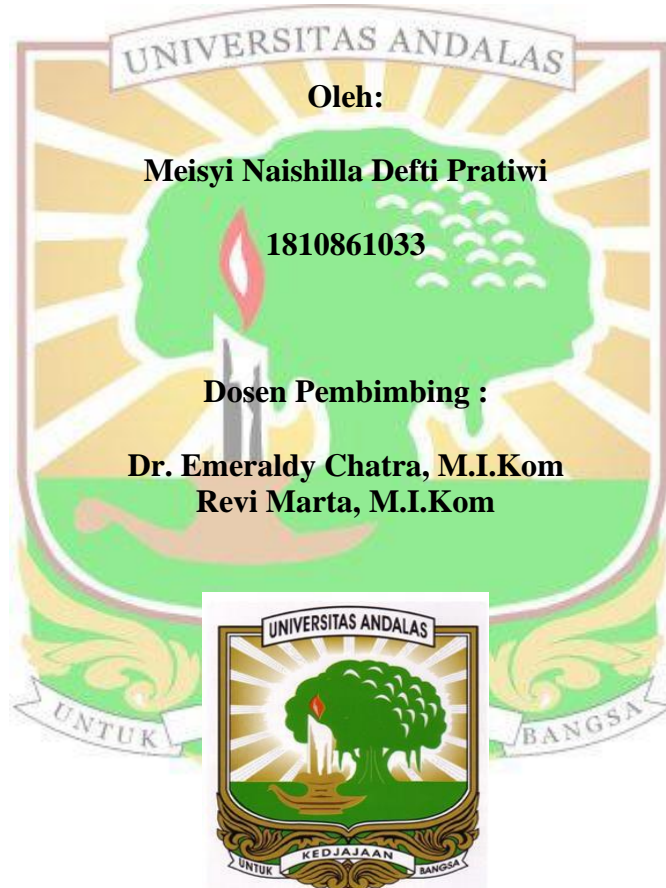


**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**KOMUNIKASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI
(DISKOMINFO) PASAMAN BARAT DALAM MEMPERSUASI
MASYARAKAT MENGHADAPI ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI ERA
COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

KOMUNIKASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI (DISKOMINFO) PASAMAN BARAT DALAM MEMPERSUASI MASYARAKAT MENGHADAPI ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI ERA COVID-19

Oleh:

Meisyi Naishilla Defti Pratiwi
1810861033

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Revi Marta, M.I.Kom

Kemunculan fenomena Covid-19 di Pasaman Barat, menyebabkan terjadinya banyak perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan. Pemerintah berupaya mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi tatanan hidup baru pasca terpaan Covid-19. Humas Diskominfo Pasaman Barat yang merupakan jembatan informasi dari pemerintah kepada masyarakat yang diharuskan melakukan komunikasi persuasif agar masyarakat dapat menerima perubahan yang telah terjadi dalam menghadapi tatanan hidup baru pasca terpaan Covid-19 ini dan bertindak sesuai dengan yang praktisi humas harapkan. Pengalaman humas dalam mempersuasi masyarakat menghadapi adaptasi kebiasaan baru dapat dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis*. Selain itu, wawancara dan observasi dengan praktisi humas Diskominfo Pasaman Barat juga perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktisi humas Diskominfo Pasaman Barat melakukan komunikasi persuasif berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)*, dan mengalami hambatan dalam proses komunikasi persuasif. Adapun penyebab terjadinya hambatan tersebut adalah minimnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya Covid-19 dan kebanyakan masyarakat yang berpikir bahwasanya Covid-19 tidak ada. Padahal, praktisi humas Diskominfo Pasaman Barat telah berupaya melakukan komunikasi persuasif dengan memfokuskan untuk menjalin hubungan emosional dengan masyarakat. Selain itu praktisi humas juga menyampaikan pesan persuasif sesuai dengan kultur masyarakat Pasaman Barat.

Kata kunci: Komunikasi Persuasif, Praktisi Humas, *Interpretative Phenomenological Analysis*, Covid-19.

ABSTRACT

COMMUNICATION OF DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI (DISKOMINFO) WEST PASAMAN IN PERSUADING COMMUNITY TO FACE NEW HABITS ADAPTATION IN THE COVID-19 ERA

By :

**Meisyi Naishilla Defti Pratiwi
1810861033**

Supervisor:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Revi Marta, M.I.Kom**

The emergence of the Covid-19 phenomenon in West Pasaman has caused many changes to various aspects of life. The government is trying to prepare the community to face the new order of life after the Covid-19 outbreak. Public Relations Diskominfo West Pasaman which is a bridge of information from the government to the public who are required to carry out persuasive communication so that the public can accept the changes that have occurred in the face of the new order of life after the Covid-19 exposure and act in accordance with what public relations practitioners expect. The experience of public relations in persuading the community to face the adaptation of new habits can be analyzed using qualitative methods with a phenomenological approach through data analysis Interpretative Phenomenological Analysis. In addition, interviews and observations with public relations practitioners of Diskominfo Pasaman Barat also need to be conducted to obtain in-depth data. The results of this study indicate that Public Relations Practitioners of Diskominfo Pasaman Barat carry out persuasive communication based on the Standard Operating Procedure (SOP), and experience obstacles in the persuasive communication process. The cause of these obstacles is the lack of public knowledge about the dangers of Covid-19 and most people who think that Covid-19 does not exist. In fact, Public Relations practitioners of West Pasaman Diskominfo have tried to carry out persuasive communication by focusing on establishing emotional relationships with the community. In addition, public relations practitioners also convey persuasive messages according to the culture of the West Pasaman community.

Keywords: *Persuasive communication, Government Public Relations Practitioner, Interpretive Phenomenological Analysis, Covid-19.*